

Misi Dagang Terhadap Covid-19, Kemendag Siapkan Strategi Pemulihan

Tanggal : Kamis , 01 Oktober 2020
Media : bisnis.com
Halaman : -
Wartawan : Iim Fathimah Timorria
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Kasan (*Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemdag*)
Rubrik : Ekonomi & Bisnis
Topik :

Misi Dagang Terhadap Covid-19, Kemendag Siapkan Strategi Pemulihan

Sejumlah upaya pengembangan ekspor pun harus ditempuh lewat pertemuan virtual dan optimalisasi perwakilan RI di negara mitra.



Iim Fathimah Timorria - Bisnis.com
01 Oktober 2020 | 20:59 WIB



Pameran consumer goods skala internasional, Ambiente, digelar pada 8–12 Februari 2019 di Frankfurt, Jerman. Sebanyak 4.451 peserta dari 92 negara ikut berpartisipasi dalam gelaran tersebut, termasuk 69 peserta asal Indonesia. - Bisnis/Maria Yuliana Benjamin

Bisnis.com, JAKARTA -- Pandemi Covid-19 dipastikan bakal mengadag capaian misi dagang Indonesia pada 2020 dengan ditundanya berbagai pameran dan terbatasnya kunjungan ke negara tujuan.

Baca Juga : [Dubai Expo 2020 Diundur, Mendag : Tahun Depan Lebih Moncer](#)

Meski demikian, Kementerian Perdagangan menyatakan telah menyusun strategi untuk mengoptimalkan kinerja misi dagang pada 2021.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kemendag Kasan mengatakan terbatasnya penyelenggaraan pameran dagang dan kunjungan memang turut berimbas pada misi yang telah disusun pemerintah. Sejumlah upaya pengembangan ekspor pun harus ditempuh lewat pertemuan virtual dan optimalisasi perwakilan RI di negara mitra.

"Beberapa pameran tetap berjalan secara virtual dan dengan pembatasan, tapi tentu misi dagang ke beberapa negara tidak bisa dijalankan, bukan karena kita tapi negara tujuannya yang punya kebijakan mengurangi pertemuan fisik. Kami sudah sampaikan ke Atase Perdagangan, ITPC, dan perwakilan perusahaan untuk bersedia menjadi perwakilan dalam pameran yang tak diundur," kata Kasan kepada *Bisnis*, Kamis (1/10/2020).

Selain mengandalkan pameran yang tak ditunda pelaksanaannya, Kasan pun mengemukakan bahwa misi dagang 2020 tetap berjalan tahun ini. Dia menyebutkan sejumlah perwakilan RI telah melaporkan kesepakatan ekspor, di antaranya dengan Amerika Serikat untuk produk furnitur, Uni Eropa, Arab Saudi, Mesir, dan Taiwan.

Adapun untuk tahun depan, Kasan menjelaskan misi dagang akan difokuskan pada negara nontradisional dan mitra dagang dengan kondisi ekonomi yang kondusif dengan penanganan Covid-19 yang baik. Sejauh ini, Kementerian Perdagangan telah memetakan negara-negara dengan mengacu pada kriteria tersebut.

"Misal di Timur Tengah ada Uni Emirat Arab, Kuwait, Arab Saudi, Oman, Qatar, dan Bahrain. Skor mereka berdasarkan penilaian Deep Knowledge Ventures di kisaran 645 sampai 723. Ini kondisinya sudah sangat baik," terang Kasan.

Selain di Timur Tengah, terdapat 11 negara di Uni Eropa dengan skor baik; China, Korea Selatan, Thailand, dan Vietnam di kawasan Asia; Afrika Selatan, Mesir, Kenya di benua Afrika; dan Kanada serta Meksiko di Amerika Utara.